

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil suatu kesimpulan bahwa :

1. Hasil identifikasi penyumbang sumber kebisingan aktivitas pelabuhan Batu Ampar berasal dari aktivitas bongkar muat peti kemas, alat berat yang digunakan seperti *forklift dan crane*, klakson kapal yang dibunyikan pada saat masuk dan keluar area dermaga serta transportasi pengangkut peti kemas yang tidak beraturan, untuk akses peti kemas yang akan di angkut/antar dengan level rata-rata kebisingan 72,6 dB.
2. Tingkat kebisingan terhadap area pemukiman di sekitar Pelabuhan Batu Ampar dengan kebisingan ekivalen siang malam (Lsm) berada pada level rata-rata kebisingan 69.2 dB yang melebihi baku tingkat kebisingan yang telah ditetapkan pada KEPMEN LH No.48 tahun 1996.
3. Peta kontur menunjukkan pada area pemukiman Rusun BPJS terpapar polusi kebisingan dengan pola garis dominan warna kuning dan jingga (nilai kebisingan 66-69 dB), area jalan didominasi oleh warna jingga dan merah (nilai kebisingan 68-75 dB) dan area dermaga didominasi oleh warna jingga dan merah dengan tingkat kebisingan 68-75 dB.
4. Pengendalian besaran paparan kebisingan dengan pemasangan *barrier* buatan berjenis batu bata dan plaster dengan tinggi 3 m di sekeliling area Rusun BPJS.

5.2 Saran

Beberapa hal yang perlu dijadikan saran atau masukan dalam penelitian ini adalah:

1. Perlu dilakukan pengukuran kebisingan secara berkala untuk mengetahui dan mengontrol tingkat kebisingan yang dilakukan oleh pihak penyedia jasa laboratorium lingkungan sesuai dengan batas baku tingkat kebisingan dan peraturan yang berlaku sesuai dengan dokumen kajian AMDAL pelabuhan

Batu Ampar.

2. Perlu adanya penelitian lanjutan tentang pengukuran kebisingan di dalam dan diluar rumah susun BPJS sehingga rekomendasi dalam upaya pengendalian polusi kebisingan terhadap area pemukiman lebih tepat dan efektif.
3. Di sepanjang jalan yang berdekatan dengan area pelabuhan sebaiknya dibangun *barrier* yang nantinya dapat mereduksi tingkat kebisingan yang terjadi, serta pemasangan insulasi *barrier* ditempat yang memiliki tingkat kebisingan yang tinggi untuk mencapai kenyamanan dan kesehatan lingkungan area pelabuhan.
4. Perlu dilakukan penataan ulang untuk beberapa area agar dapat mengurangi dampak bising dan juga untuk pembangunan *barrier* yang tepat dan efisien agar area pelabuhan dapat dikatakan sebagai pelabuhan yang ramah lingkungan dan berestetika tinggi.

